

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SANTRI
YATIM DAN DHUafa
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN MADANIA
BANTUL YOGYAKARTA
DALAM MENGHADAPI KOMPETENSI ABAD 21**



Oleh: Alfa Syifa' Qothrun Nada
NIM: 23204011034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfa Syifa' Qothrun Nada

NIM : 23204011034

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Alfa Syifa' Qothrun Nada
NIM: 23204011034

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfa Syifa' Qothrun Nada

NIM : 23204011034

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Alfa Syifa' Qothrun Nada
NIM: 23204011034

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2758/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN SANTRI YATIM DAN DHUFA DI YAYASAN
PONDOK PESANTREN MODERN MADANIA BANTUL YOGYAKARTA DALAM
MENGHADAPI KOMPETENSI ABAD 21

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFA SYIFA' QOTHRUN NADA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011034
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 68afbcfa30f0



Penguji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.

SIGNED

Valid ID: 68afb7e73151d



Penguji II

Prof. Dr. Sabarudin, M.Si

SIGNED

Valid ID: 68af938cfe78



Yogyakarta, 19 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 68b00c5a8a08

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN SANTRI YATIM DAN DHUFA DI YAYASAN PONDOK
PESANTREN MODERN MADANIA BANTUL YOGYAKARTA DALAM MENGHADAPI KOMPETENSI
ABAD 21

Nama : Alfa Syifa' Qothrun Nada
NIM : 23204011034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sembodo Ardi W., M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tasman, M.A. ()
Penguji II : Prof. Dr. H. Sabarudin, M. Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 19 Agustus 2025
Waktu : 13.00 - 14.30 WIB.
Hasil : A- (91)
IPK : 3,94
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Implementasi Integrasi Kurikulum untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Yatim dan Dhuafa di Yayasan Pondok Pesantren Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam Menghadapi Kompetensi Abad 21**

Yang ditulis oleh:

Nama : Alfa Syifa' Qothrun Nada, S. Pd.
NIM : 23204011034
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

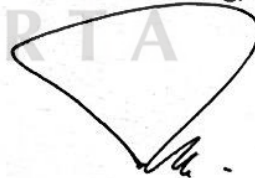
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sembodo Ardi W., M. Ag.

PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfa Syifa' Qothrun Nada
NIM : 23204011034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah rata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Alfa Syifa' Qothrun Nada
NIM: 23204011034

PERSEMBAHAN

Tesis ini Saya Persembahkan kepada:

Almameter Tercinta
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRACT

Alfa Syifa' Qothrun Nada, 23204011034. Improving the skills of orphaned and underprivileged students to face the challenges of the 21st century is no easy feat, especially if they are only equipped with a single field of education and knowledge. This is certainly considered irrelevant to 21st-century needs. Therefore, to survive in the 21st century, comprehensive competencies are needed, which can only be achieved through integrated education. Madania Modern Islamic Boarding School Foundation for Orphans and the Poor, Bantul, Yogyakarta, is an Islamic boarding school-based foundation. This foundation, which also has an orphanage background, recognizes the importance of improving the skills of orphaned and underprivileged students to equip and secure their futures in facing the complexities of the 21st century.

This research is a field study using a qualitative approach. Subjects were selected using purposive sampling. Data collection techniques used non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data validity was tested using source triangulation and technical triangulation. Data analysis was conducted in three stages: data condensation, data presentation, and drawing conclusions or conducting verification.

The results of this study indicate that: First, the concept of improving the skills of orphaned and underprivileged students at the Modern Islamic Boarding School Foundation for Orphans and Underprivileged Students (PPIs) in facing 21st-century competencies focuses on the integration of Islamic boarding school education, schools, and entrepreneurship. Second, the implementation of improving the skills of orphaned and underprivileged students at the Modern Islamic Boarding School Foundation for Madania in Bantul, Yogyakarta, in facing 21st-century competencies is carried out by integrating all activities from three educational pathways: Islamic boarding school education, school education (Madrasah Aliyah), and entrepreneurship education. Third, the problems that emerged were as follows: 1) Limited Funding; 2) Lack of School; 3) Student Delinquency; 4) Limited Human Resources; 5) Limited Technological Facilities. Meanwhile, the solutions implemented were: 1) Optimal utilization of available funding sources; 2) Establishing its own schools at various levels, including high school (Madrasah Aliyah Madania); 3) Providing guidance, warnings, and punishments to prevent students from repeating the same mistakes in the future; 4) Collaborating with alumni of the Darussalam Gontor Modern Islamic Boarding School; 5) Upgrading itself by collaborating with educational institutions or Islamic boarding schools that are more advanced and competent in terms of technological facilities.

Keywords: *Student Abilities; 21st Century Competencies; Islamic Boarding School Education; Independent Curriculum; Entrepreneurship; Madania Modern Islamic Boarding School Foundation for Orphans and the Poor, Bantul, Yogyakarta*

ABSTRAK

Alfa Syifa' Qothrun Nada, 23204011034. Meningkatkan kemampuan santri yatim dan dhuafa untuk menghadapi segala tantangan abad 21 bukan suatu hal yang mudah, apalagi jika hanya membekali mereka hanya dengan satu bidang pendidikan dan keilmuan saja. Hal ini tentu dianggap sudah tidak relevan dengan kebutuhan abad 21, maka untuk mampu bertahan hidup di abad 21 ini, dibutuhkan kompetensi yang komprehensif, dimana hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang saling terintegrasi secara terpadu. Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul Yogyakarta merupakan yayasan berbasis pesantren. Yayasan yang sekaligus berlatar belakang panti asuhan ini, menyadari betapa pentingnya memberikan peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa untuk membekali dan menyelamatkan masa depan para santrinya dalam menghadapi segala kompleksitas abad 21.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau melakukan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: *Pertama*, Konsep peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21, merupakan konsep yang berfokus pada keterpaduan antara pendidikan pesantren, sekolah, dan kewirausahaan. *Kedua*, Implementasi peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Pondok Pesantren Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21, dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan seluruh kegiatan dari tiga jalur pendidikan, yaitu kegiatan dari pendidikan pesantren, kegiatan dari pendidikan sekolah (Madrasah Aliyah), dan kegiatan dari pendidikan kewirausahaan. *Ketiga*, problematika yang muncul, sebagai berikut: 1) Keterbatasan Dana; 2) Belum Memiliki Sekolah; 3) Kenakalan Santri; 4) Keterbatasan Sumber Daya Manusia; 5) Keterbatasan Fasilitas Teknologi. Sementara, solusi yang dilakukan: 1) Memanfaatkan sumber dana yang dimiliki secara optimal; 2) Mendirikan sekolah sendiri dari berbagai jenjang termasuk pada jenjang SMA (Madrasah Aliyah Madania); 3) Memberikan bimbingan, peringatan, dan hukuman agar santri tidak mengulangi kesalahan yang sama di kemudian hari; 4) Bekerja sama dengan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor; 5) Mengupgrade diri dengan cara kerja sama bersama lembaga pendidikan atau pesantren yang lebih maju dan berkompeten dalam segi fasilitas teknologi.

Kata Kunci: Kemampuan Santri; Kompetensi Abad 21; Pendidikan Pesantren; Kurikulum Merdeka; Kewirausahaan; Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan nikmat serta karunia kepada semua hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat. Aaammmiinnn.

Tesis yang berjudul "Implementasi Integrasi Kurikulum untuk Meningkatkan Kemampuan Santri Yatim dan Dhuafa di Yayasan Pondok Pesantren Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam Menghadapi Kompetensi Abad 21" ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Adapun dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semua mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan serta arahan dari beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Penulis meminta maaf, jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini, karena penulis sadar bahwa apa yang telah dikerjakan tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Dalam menyusun tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kepedulian, dorongan, dan bimbingan, serta arahan kepada penulis. Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Barangsiapa belum berterimakasih kepada manusia, maka ia belum bersyukur kepada Allah", (HR. At-Tirmidzi IV/339 no. 1955). Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan ketulusan hati penulis menghaturkan rasa hormat dan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Sr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi fasilitas kepada penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

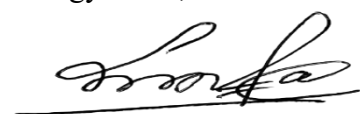
3. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul tesis ini.
5. Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah turut membantu dalam kelancaran penulis selama menggali ilmu pengetahuan dibangku perkuliahan ini.
6. Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis (DPT) terbaik yang dengan sabar dan ikhlas memberikan motivasi, waktu, bimbingan, arahan, nasihat, saran, motivasi, serta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan pengajar Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat disebut satu persatu.
9. Pimpinan, pengurus, ustadz-ustadzah, guru-guru, dan santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bersedia berpartisipasi serta membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Suami saya tercinta, Mas Akhmad Luthfi Asrori, S.T., yang telah menjadi *partner* hidup terbaik selama ini dan insha Allah hingga akhir hayat nanti. Terimakasih karena selalu memberikan kasih sayang terbaik, baik secara moril maupun materil serta selalu menemani perjuangan saya dalam menyelesaikan tesis ini, sehingga saya mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.
11. Teruntuk calon anak saya yang telah gugur di semester 2. Terimakasih karena sudah menemani studi pendidikan Ibu selama 3 bulan, meskipun kebersamaan kita begitu singkat, namun insha Allah kamu akan menjadi tiket surga untuk Ibu dan Ayah, serta akan dipertemukan kembali di surga Allah nanti.

12. Calon anak saya tercinta, yang insha Allah akan lahir di tahun ini. Terimakasih karena sudah menjadi calon anak yang kuat dan mampu bertahan dalam segala kondisi untuk dapat menemani perjuangan Ibu hingga mampu menyelesaikan seluruh rangkaian tesis ini.
13. Kedua orang tua saya tersayang, Abi Marsudi Rifai dan Umi Khoirun Nisa', yang selalu melantunkan untaian doa dalam setiap sujudnya untuk segala kebaikan saya dimanapun menjejakkan kaki, memberikan motivasi, dan dukungan hebat tiada henti. Terimakasih telah mendidik saya sehingga bisa menjadi pribadi yang jauh lebih baik dan mandiri.
14. Teruntuk keempat adik saya, Alfi Sri Handayani, Alfina Rihhadatul 'Aisy 'Aqilah, Alfino Syauqi Ilham Muhanna, dan Asa Ayyanala Falaahy. Terimakasih karena telah menyadarkan saya sebagai kakak sekaligus anak pertama akan pentingnya perjuangan, terimakasih karena telah menjadi bagian dari penyemangat hidup saya agar saya mampu terus berusaha menjadi yang terbaik untuk bisa menjadi contoh teladan bagi kalian di masa yang akan datang.
15. Teman-teman MPAI angkatan 2023 yang selalu memberi ucapan semangat dan kerjasamanya dengan baik. Semoga kita semua sukses dengan jalan masing-masing dan sampa jumpa di lain waktu.
16. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk melengkapi tesis ini, sehingga lebih baik dalam penulisan selanjutnya. Terakhir atas segala jasa dan kebaikan semua pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT, Aamiin Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Jazaakumullohu Ahsanal Jaza'. Alhamdulillahirabbil'aalamiin.

Yogyakarta, 25 Juli 2025



Alfa Syifa' Qothrun Nada

MOTTO

“I have no special talent. I am only passionately curious.”

(Saya tidak punya bakat istimewa. Saya hanya ingin tahu dengan penuh semangat)¹



¹ Walter Isaacson, *Einstein: His Life and Universe* (New York: Simon & Schuster, 2007), 544.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN BERJILBAB	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
D. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kerangka Teori	30
1. Pengembangan Kemampuan.....	31
2. Santri Yatim dan Dhuafa	54
3. Kompetensi Abad 21	70
BAB III METODE PENELITIAN.....	93
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	93
B. Tempat dan Waktu Penelitian	94
C. Subjek Penelitian	96
D. Teknik Pengumpulan Data.....	97

E. Uji Keabsahan Data.....	102
F. Teknik Analisis Data	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	108
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	108
B. Hasil Penelitian.....	157
1. Konsep Peningkatan Kemampuan Santri dalam Menghadapi Kompetensi Abad 21	157
2. Implementasi Peningkatan Kemampuan Santri dalam Menghadapi Kompetensi Abad 21	164
3. Problematika dan Solusi dalam Mengimplementasikan Peningkatan Kemampuan Santri	184
C. Pembahasan	210
1. Konsep Peningkatan Kemampuan Santri dalam Menghadapi Kompetensi Abad 21	210
2. Implementasi Peningkatan Kemampuan Santri dalam Menghadapi Kompetensi Abad 21	215
3. Problematika dan Solusi dalam Mengimplementasikan Peningkatan Kemampuan Santri	237
BAB V PENUTUP.....	253
A. Kesimpulan	253
B. Saran.....	254
C. Keterbatasan Penelitian.....	255
DAFTAR PUSTAKA.....	256
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Observasi	99
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara.....	100
Tabel 3.3 Dokumentasi.....	102
Tabel 4.1 Jumlah Rekapitulasi Santri Yayasan Madania	138
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Madania Bantul	146
Tabel 4.3 Pengurus dan Guru Yayasan Madania	149
Tabel 4.4 Guru Madrasah Aliyah Madania Bantul Tahun Ajaran 2024/2025	151



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	103
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	104
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania.....	124
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Madania Bantul	126
Gambar 4.3 Struktur Organisasi dan Pengelola Koperasi Madania	128
Gambar 4.4 Jadwal Kegiatan Harian Santri Madania.....	139
Gambar 4.5 Jadwal Mengaji Santri Madania	140
Gambar 4.6 Pembelajaran Bahasa Asing (Arab dan Inggris) Bersama Alumni Gontor	170
Gambar 4.7 Dokumentasi Ekstrakurikuler Kewirausahaan Bakery “Bakpia Madania”	178
Gambar 4.8 Dokumentasi Unit Usaha Perkebunan Madania.....	181
Gambar 4.9 Dokumentasi Unit Usaha Minimarket “Madania Mart”	183
Gambar 4.10 Dokumentasi Sumber Dana dari Donatur.....	196
Gambar 4.11 Dokumentasi Sumber Dana dari Unit Usaha “Bakpia Madania”....	198
Gambar 4.12 Dokumentasi Hukuman Cukur Botak Pelanggaran Ringan Santri .	204
Gambar 4.13 Pengembangan Sumber Daya Manusia Bersama Alumni Gontor ..	207

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	266
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	267
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	268
Lampiran 4 Hasil Pengumpulan Data	269
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan	272
Lampiran 6 Identitas dan Perizinan Yayasan	273
Lampiran 7 Identitas dan Perizinan Madrasah Aliyah Madania	275
Lampiran 8 Sarana dan Prasarana Yayasan.....	277
Lampiran 9 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Madania.....	279



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia pada tahun 2025 ini semakin tidak baik-baik saja. Hal ini bisa di lihat dari banyaknya berita informasi yang beredar terkait korupsi besar-besaran yang dilakukan oleh oknum pejabat di Indonesia,¹ selain itu kenaikan pajak yang begitu tinggi semakin hari semakin menyiksa rakyat juga menjadi cermin bahwa Indonesia memang sedang tidak baik-baik saja.²

Keterpurukan Indonesia saat ini tentu memberikan dampak negatif untuk berbagai sektor,³ termasuk pada sektor pekerjaan,⁴ dan pendidikan.⁵ Banyak perusahaan-perusahaan besar yang terpaksa tutup karena pajak yang begitu tinggi dan kerugian finansial,⁶ sehingga menyebabkan PHK massal.⁷ Tidak hanya itu, minimnya lapangan pekerjaan juga menjadi faktor utama meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Meningkatnya angka pengangguran di Indonesia membuat semakin maraknya kejahatan di masyarakat.⁸

¹ Tempo, "Rupa-Rupa Korupsi 2025: Korupsi Pertamina, Korupsi Minyak Goreng, Sampai Korupsi Sampah," www.tempo.co, 2025.

² Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak, "Pemerintah Terbitkan Aturan DPP Nilai Lain dan Besaran Tertentu PPN," pajak.go.id, 2025.

³ Tempo, "Daftar 4 Kasus Korupsi Yang Terungkap di Awal 2025," www.tempo.co, 2025.

⁴ Tri Subarkah, "Isu Integritas dan Korupsi Paling Disorot di 2025," www.metrotvnews.com, 2025.

⁵ Kompas.com, "Korupsi Proyek Digitalisasi Pendidikan Rp 9,9 Triliun," www.kompas.com, 2025.

⁶ Dian Erika Nugraheny and Teuku Muhammad Valdy Arief, "Tiktok Shop PHK Massal Karyawan," Kompas.com (Indonesia, 2025).

⁷ Dian Erika Nugraheny and Teuku Muhammad Valdy Arief, "Menaker Beberkan 7 Penyebab Utama PHK Naik Pada 2025," Kompas.com, 2025.

⁸ Gilbert F. Hounbo, *World Employment and Social Outlook: Trends 2023*, 1st ed. (Swiss: ILO Cataloguing in Publication Data, 2023).

Hal ini sejalan dengan laporan *World Employment and Social Outlook* terbaru dari ILO (*International Labour Organization*), dimana dijelaskan bahwa kurangnya lapangan pekerjaan yang layak secara global telah dikaitkan dengan peningkatan ketidakpuasan sosial dan potensi peningkatan kegiatan kriminal, khususnya di kalangan pemuda.⁹ Jika tingginya angka pengangguran di Indonesia tidak segera ditangani, maka dikhawatirkan akan berdampak juga pada meningkatnya angka putus sekolah di Indonesia.

Sungguh amat sangat disayangkan, apabila generasi penerus bangsa Indonesia banyak yang terpaksa putus sekolah dan tidak mendapatkan akses pendidikan yang layak, hanya karena terdampak kondisi Indonesia yang semakin memburuk dari berbagai sektor. Padahal diketahui bahwa pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk masa depan individu dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan memegang peranan krusial untuk mengakhiri lingkaran kemiskinan sekaligus memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM) di setiap bangsa.¹⁰

Tidak hanya itu, pendidikan juga memegang peranan sentral dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan zaman.¹¹ Begitu halnya, tantangan pendidikan di era globalisasi dan disrupsi teknologi yang

⁹ International Labour Organization, *World Employment and Social Outlook: Trends 2025*, 1st ed. (Swiss: ILO Cataloguing in Publication Data, 2025), hlm. 1–4.

¹⁰ Mohd Abbas Abdul Razak, “Globalization and Its Impact on Education and Culture,” *World Journal of Islamic History and Civilization* 1, no. 1 (2011), hlm. 68.

¹¹ Schleicher Andreas, “The Future of Education and Skills: Education 2030,” *OECD Education Working Papers*, 2018, hlm. 22.

menuntut individu memiliki kompetensi yang holistik dan adaptif.¹² Sebab, tantangan abad ke-21 tidak lagi cukup dihadapi dengan penguasaan disiplin ilmu secara terfragmentasi,¹³ melainkan memerlukan kemampuan untuk menghubungkan berbagai perspektif pengetahuan guna memecahkan masalah yang begitu kompleks dan bervariasi.¹⁴

Oleh karena itu, penting bagi seluruh pemangku kebijakan pendidikan di Indonesia untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan agar pendidikan di Indonesia mampu menjadi jawaban atas tantangan zaman yang semakin kompleks, demi keberlangsungan masa depan bangsa yang lebih cerah.

Di tengah kerumitan tantangan dunia dan tekanan kompetitif saat ini, urgensi untuk mengembangkan model pendidikan yang lebih holistik dan terintegrasi menjadi semakin mendesak.¹⁵ Dalam konteks ini, pengembangan model pendidikan yang mampu mengintegrasikan berbagai cabang ilmu pengetahuan,¹⁶ baik agama, umum, maupun keterampilan hidup (*life skills*) menjadi sebuah keharusan.¹⁷

¹² Vesselina Ratcheva et al., "The Future of Jobs Report 2020," *World Economic Forum*, vol. 1, 2020, hlm. 49.

¹³ Dwi Iwan Suranto, Saipul Annur, and Duski Ibrahim, "The Impact of Globalization on Educational Change," *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* 1, no. 2 (2023), hlm. 416.

¹⁴ Susan M. Drake and Joanne L. Reid, "Integrated Curriculum as an Effective Way to Teach 21st Century Capabilities," *Asia Pacific Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2018), hlm. 31.

¹⁵ UNESCO, "Rethinking Education: Towards a Global Common Good?," in *UNESCO*, 1st ed. (Prancis: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2015), hlm. 9–12.

¹⁶ Sirous Mahmoudi et al., "Holistic Education: An Approach for 21 Century," *International Education Studies* 5, no. 2 (2012), hlm. 178.

¹⁷ Muhammad Nasir et al., "Philosophical Foundations of Holistic Education in the 21st Century," *International Journal of Educational Narratives* 2, no. 6 (2024), hlm. 471.

Mengintegrasikan berbagai cabang pengetahuan dipandang mampu membekali peserta didik dengan pemahaman yang komprehensif dan lebih mendalam tentang realitas, mampu mendorong kemampuan berpikir kritis, serta karakter yang kuat dan berinovatif,¹⁸ tentu semuanya merupakan fondasi penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.¹⁹ Mengintegrasikan pengetahuan melalui berbagai kegiatan yang secara konseptual merujuk pada penyatuan berbagai disiplin ilmu, baik antara ilmu agama dan ilmu umum, maupun antar berbagai bidang ilmu pengetahuan, menjadi landasan penting dalam menghasilkan individu yang holistik.²⁰

Hal ini didukung oleh berbagai penelitian global yang telah mengindikasikan bahwa model pendidikan yang mampu mengintegrasikan berbagai bidang pengetahuan terbukti berkontribusi positif dan lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, termasuk kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi.

Menurut Gardner dalam karyanya yang berjudul *“Five Minds for the Future”* berpendapat bahwa pendidikan tidak bisa lagi hanya berfokus pada penguasaan materi akademis tradisional. Dunia yang semakin kompleks, terglobalisasi, dan dibanjiri informasi menuntut kemampuan kognitif yang lebih canggih. Oleh karena itu, individu perlu mengembangkan kapasitas

¹⁸ John Hare, “Holistic Education: An Interpretation for Teachers in the IB Programmes Introduction to IB Position Papers,” *International Baccalaureate* 1, no. 7 (2010), hlm. 6–7.

¹⁹ Howard Gardner, *Multiple Intelligences: New Horizons*, 2nd ed. (New York: Basic Books, 2006), hlm. 39–52.

²⁰ Ronald M. Harden, “The Integration Ladder: A Tool for Curriculum Planning and Evaluation,” *Medical Education* 34, no. 7 (2000), hlm. 555–556.

mental tertentu untuk menghadapi tantangan yang kompleks, ledakan informasi, dan interaksi global.²¹

Buku yang berjudul “*Ending the Hidden Exclusion: Learning and Equity in Education Post-2015*” juga menegaskan bahwa sistem pendidikan harus menjamin bahwa setiap anak, terutama yang paling rentan, benar-benar belajar dan menguasai kemampuan fundamental untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, memasukkan anak ke dalam gedung sekolah saja tidak cukup, maka perlu adanya akses pembelajaran yang memprioritaskan kualitas dan kesetaraan (*equity*) dalam pendidikan.²²

Begitu halnya dengan Drake & Reid melalui karyanya menyuarakan dukungan mereka terhadap penggunaan ilmu pengetahuan terpadu sebagai metode yang paling efektif untuk membekali siswa dengan kemampuan yang dibutuhkan di abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Oleh karena itu, menyiapkan siswa untuk tantangan masa depan yang kian pelik sangat penting, sehingga sekolah harus beralih dari model pengajaran yang terkotak-kotak ke model pengetahuan terpadu yang relevan, kontekstual, dan secara inheren menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.²³

²¹ Howard Gardner, *Five Minds for the Future* (Boston: Harvard Business School Publishing, 2006), <http://www.tomorrowtodayglobal.com/2011/02/26/5-minds-for-the-future-a-summary/>.

²² Save the Children, *Ending the Hidden Exclusion: Learning and Equity in Education Post-2015*, 1st ed. (London: Save the Children International, 2013).

²³ Drake and Reid, “Integrated Curriculum as an Effective Way to Teach 21st Century Capabilities”, hlm. 31–47.

Pengetahuan yang terintegrasi melalui berbagai kegiatan dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, meskipun sebenarnya pengetahuan yang terintegrasi secara terpadu melalui berbagai kegiatan tidak hanya bisa diimplementasikan di sekolah formal pada umumnya saja, melainkan juga mampu diimplementasikan pada lembaga pendidikan, seperti pesantren yang dikelola oleh yayasan sosial.

Banyak manfaat yang dapat dirasakan, apabila kegiatan yang saling terintegrasi dapat diimplementasikan pada lembaga pendidikan pesantren, sebagai contoh kegiatan yang saling terintegrasi secara terpadu ini mampu menawarkan solusi untuk fenomena ketimpangan kompetensi yang seringkali ditemukan menjadi penghambat kemajuan santri lulusan pesantren, dimana banyak santri yang kesulitan bersaing di pasar kerja karena keterbatasan ilmu umum atau keterampilan praktis. Apalagi jika pesantren tersebut dikelola oleh yayasan sosial (panti asuhan) dan diperuntukkan bagi santri yatim dan dhuafa, maka urgensi dari peningkatan kemampuan santri melalui berbagai kegiatan yang saling terintegrasi ini sangat perlu diperhatikan.²⁴

Kelompok santri yatim dan dhuafa merupakan segmen masyarakat yang kurang beruntung,²⁵ sehingga memerlukan perhatian khusus dalam

²⁴ Kavita Thapa, "A Comparative Study of Self-Esteem and Depression Among Orphans and Children Living with Their Parents in Rupandehi District, Nepal," *International Journal of Scientific and Research Publications* 10, no. 8 (2020), hlm. 386–87.

²⁵ Priyanka, Dr. Ashok Parasar, and Dr. Roshan Lal Dewangan, "A Comparative Study of Self Esteem and Level of Depression in Adolescents Living in Orphanage Home and Those Living

sistem pendidikan guna mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian, serta keterampilan sosial.²⁶ Mereka tidak hanya menghadapi tantangan dalam akses dan kualitas pendidikan,²⁷ tetapi juga seringkali membawa kerentanan sosial-ekonomi yang dapat mempengaruhi perkembangan potensi diri secara optimal.²⁸ Oleh karena itu, lembaga pendidikan yang menaungi mereka, seperti pesantren atau yayasan sosial, memiliki peran strategis dalam memberdayakan kelompok ini.²⁹

Pemberdayaan tersebut tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan dasar atau penguasaan ilmu agama semata, melainkan juga pembekalan kompetensi komprehensif yang memungkinkan mereka mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.³⁰ Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kegiatan yang saling terintegrasi, dimana dapat dilakukan dengan cara menggabungkan pengetahuan agama, umum, dan keterampilan praktis. Kegiatan yang terintegrasi ini perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan santri yatim dan

with Parents,” *International Journal of Humanities and Social Science Research* 4, no. 2 (2018), hlm. 51.

²⁶ Budi Kurniawan, Neviyarni S., and Solfema, “The Relationship between Self-Esteem and Resilience of Adolescents Who Living in Orphanages,” *International Journal of Research in Counseling and Education* 01, no. 01 (2017), hlm. 47.

²⁷ Saadet Kuru Cetin and Pelin Taskin, “Parent Involvement in Education in Terms of Their Socio-Economic Status,” *Eurasian Journal of Educational Research* 16, no. 66 (2016), hlm. 105–106.

²⁸ Saba Nawaz Nadeem, Samar Fahd, and Fatima Khuram, “Self-Esteem Among Orphans and Non-Orphans: A Comparative Study,” *IUB Journal of Social Sciences* 2, no. 2 (2020), hlm. 2.

²⁹ Avni Mishra, “A Comparative Study of Self-Esteem and Resilience Among Orphanage and Non-Orphanage Adolescents,” *The International Journal of Indian Psychology* 10, no. 3 (2022), hlm. 1164–1172.

³⁰ Celalettin Özden and Ramazan Atasoy, “Socioeconomically Disadvantaged and Resilient Students’ Characteristics and Their Perceptions about School,” *International Journal of Progressive Education* 16, no. 5 (2020), hlm. 71–73.

dhuafa, agar mereka mampu menghadapi segala tantangan hidup di abad 21 ini.

Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania merupakan salah satu yayasan di Indonesia yang sadar betapa pentingnya mengintegrasikan berbagai kegiatan secara terpadu. Yayasan yang berada di daerah Bantul, Yogyakarta ini berlatar belakang pesantren dan diperuntukkan bagi santri atau peserta didik yatim dan dhuafa. Yayasan ini diketahui telah lama mengimplementasikan peningkatan kemampuan santri yang dilakukan dengan cara membekali pendidikan agama, umum, dan keterampilan praktis (*entrepreneurship*) kepada para santrinya, melalui berbagai kegiatan.

Hal tersebut bertujuan untuk mencegah ketimpangan kemampuan santri dalam menghadapi kompetensi abad 21, justru kegiatan yang saling terintegrasi secara terpadu ini berfungsi sebagai upaya meningkatkan kemampuan santri yatim dan dhuafa agar saat menjadi alumni, mereka tetap mampu bertahan hidup (*survive*) dengan berbagai persoalan yang ditemukan di masyarakat.³¹

Harapan besar dari penerapan peningkatan kemampuan santri ini tidak hanya berfokus pada kemampuan santri saat bersaing di masyarakat lokal maupun global, melainkan yayasan ini juga menaruh harapan besar agar dengan adanya penerapan peningkatan kemampuan santri ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk menghindarkan para santri atas sikap fanatik

³¹ Narahubung Pondok Pesantren Madania, "Madania Jogja," Website Resmi Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta, 2021, <https://www.madania.id/>.

dan kolot terhadap agama yang dipelajari, sebab sikap fanatik dan kolot yang timbul akibat pembelajaran yang hanya berfokus pada agama secara mendalam, akan berdampak pada lahirnya sikap intoleransi dan anarkisme, bahkan yang paling mengerikan sikap buruk ini dapat berdampak pada lahirnya bibit-bibit terorisme di Indonesia.

Berbagai penelitian mengenai peningkatan kemampuan santri yang diimplementasikan melalui berbagai kegiatan, seperti kegiatan keagamaan dan kegiatan umum (sains) telah banyak dilakukan sebelumnya, baik dalam skala nasional maupun internasional. Akan tetapi, mayoritas dari kajian-kajian tersebut cenderung hanya terbatas pada eksplorasi makna konseptual dari integrasi ilmu, dan penerapannya dalam keilmuan Islam dengan pelajaran umum yang ada di sekolah.

Pertama, kajian penelitian yang dilakukan oleh Muthohar, dkk. (2023), menunjukkan bahwa beberapa Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia menggunakan paradigma integrasi-interkoneksi sebagai salah satu strategi untuk melakukan perubahan dan transformasi kelembagaan, meskipun dalam praktiknya setiap universitas memiliki banyak model yang tentu berbeda-beda.³²

Kedua, kajian penelitian yang dilakukan oleh Hamzah, dkk. (2023), menjelaskan bahwa M. Amin Abdullah dan Imam Suprayogo mengembangkan konsep dasar sains dan Islam yang saling berkaitan, sehingga kedua tokoh

³² Ahmad Muthohar et al., "Shifting the Scientific Paradigm for the Transformation of Higher Education: Experience at State Islamic University (UIN) in Indonesia," *Tuning Journal for Higher Education* 11, no. 1 (2023), hlm. 64–102.

tersebut melahirkan konsep “*integrasi-interkoneksi*” pada UIN Yogyakarta, dan “*ulul albab*” pada UIN Malang.³³

Ketiga, kajian penelitian yang dilakukan oleh Atika (2019), menjelaskan tentang sebuah gagasan yang di cetuskan oleh Amin Abdullah yang dikenal dengan konsep integrasi-interkoneksi di mana konsep ini diterapkan langsung di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, dan salah satu hasil dari konsep tersebut yang sampai saat ini masih bisa dilihat dan dirasakan dalam bidang keilmuan ialah memasukkan mata kuliah yang sifatnya pengetahuan umum ke dalam studi keislaman begitu juga sebaliknya, agar dapat meminimalisir dikotomi ilmu antara keduanya.³⁴

Keempat, kajian penelitian yang dilakukan oleh Tahir (2018), dalam tesisnya menunjukkan bahwa implementasi konsep integrasi agama dalam pembelajaran sains di Madrasah Aliyah Mu'allimin terlihat pada beberapa mata pelajaran, yang meliputi biologi, fisika, kimia, dan matematika. Jika tesis ini ditelaah lebih mendalam, maka akan terlihat bahwa tesis ini mendukung pendapat atau gagasan dari Fazlur Rahman dan pendapat dari Muhammad Abdus Salam dimana kedua tokoh tersebut mengatakan pentingnya mengintegrasikan keilmuan, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara

³³ Hamzah, Siti Choiriyah, and Hamdan Maghribi, “Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains Perspektif M Amin Abdullah Dan Imam Suprayogo,” *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2023), hlm. 44–51.

³⁴ Atika Yulanda, “Epistemologi Keilmuan Integratif-Interkonektif M. Amin Abdullah Dan Implementasinya Dalam Keilmuan Islam,” *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (2019), hlm. 79–104.

membekali manusia dengan nilai-nilai yang Islami, sebab manusia merupakan subjek pembawa pengembangan ilmu pengetahuan di dunia.³⁵

Kelima, Abdullah Sahin (2013) dalam karyanya mengkritik model pendidikan Islam tradisional yang masih bersifat dogmatis dan hanya berfokus pada transmisi pengetahuan (hafalan), sehingga melalui karyanya Sahin menawarkan sebuah paradigma baru yang lebih interpretif, kritis, holistik, dan integratif yang pada akhirnya mampu memberdayakan peserta didik untuk membangun identitas Muslim yang relevan di abad ke-21. Hal ini berarti Sahin mendukung dan menawarkan paradigma pengembangan keilmuan terintegrasi dalam pendidikan agama Islam untuk membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan agar mampu beradaptasi terhadap tuntutan zaman yang dinamis.³⁶

Keenam, kajian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aminuddin (2010), menunjukkan bahwa paradigma integrasi, seperti integrasi-interkoneksi ini digunakan sebagai payung keilmuan di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta dan implementasi atau penerapannya digunakan untuk penyusunan keilmuan di universitas tersebut.³⁷

Beberapa penelitian diatas, menunjukkan bahwa penelitian tentang peningkatan kemampuan santri sudah banyak dilakukan oleh peneliti

³⁵ Muh.Tarmizi Tahir, "INTEGRASI AGAMA DAN SAINS DI MADRASAH (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Nahdlatul Wathan Pancor)," *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).

³⁶ Abdullah Sahin, *New Directions in Islamic Education: Pedagogy and Identity Formation* (Inggris: Kube Publishing Ltd, 2013).

³⁷ Luthfi Hadi Aminuddin, "Integrasi Ilmu Dan Agama: Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Sosial-Budaya* 4, no. 1 (2010), hlm. 181–214.

sebelumnya, namun penelitian terdahulu belum ada yang membahas secara spesifik dan mendalam tentang peningkatan kemampuan santri yang diimplementasikan melalui berbagai kegiatan di pesantren, sekolah, dan kewirausahaan oleh yayasan sosial (panti asuhan) yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim dan dhuafa, seperti yang telah dilakukan oleh Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania, Bantul, Yogyakarta.

Hal ini tentu menjadi kajian yang sangat menarik, sebab jika melihat dari latar belakang santri yang tergolong anak-anak yang termarginalkan, maka kurang tepat apabila mereka hanya diberikan akses pendidikan keagamaan saja, atau hanya diberikan akses pendidikan umum saja, karena hal ini akan berdampak pada ketimpangan kompetensi yang dimiliki oleh anak-anak tersebut.

Apabila santri berlatar belakang yatim dan dhuafa ini hanya mendapat bekal pendidikan agama (Islam) saja, maka dapat digambarkan kedepannya mereka akan sulit meraih cita-cita yang diharapkan karena tidak memiliki bekal pendidikan umum, selain itu jika hanya berbekal dengan pendidikan keagamaan saja, tentu santri yatim dan dhuafa ini akan sangat tertinggal dengan teman-teman sebayanya yang lebih beruntung karena memiliki akses pendidikan dan fasilitas yang lebih memadai.

Sementara itu, apabila anak-anak yatim dan dhuafa hanya mendapat akses pendidikan umum saja, namun tidak dibekali dengan pendidikan keagamaan, tentu akan berdampak juga pada nilai-nilai keagamaan mereka, seperti kurangnya adab, etika, sopan santun, dan karakter yang mereka miliki.

Dampak buruk lainnya yang dapat dirasakan yaitu anak-anak yatim dan piatu ini tidak mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah sesuai dengan yang terkandung dalam ajaran Islam, sehingga masa depan anak-anak seperti ini kehidupannya kurang terarah karena tidak berpedoman dengan nilai-nilai keagamaan.

Apalagi pada abad 21 ini memberikan tantangan yang semakin kompleks, sehingga menuntut setiap individu untuk mampu meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki agar tidak tergerus oleh perubahan zaman yang begitu pesat. Oleh karena itu, sebagai bentuk kepedulian Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania terhadap pendidikan dan masa depan generasi penerus bangsa, khususnya anak-anak yang berlatar belakang yatim dan dhuafa, maka yayasan ini memberikan berbagai fasilitas termasuk akses pendidikan yang saling terintegrasi antara pendidikan agama (Islam), umum (sains), dan keterampilan praktis (*entrepreneurship*).

Tujuannya agar di masa yang akan datang, anak-anak ini mampu bertahan hidup, minimal mampu menjadi wirausaha ditengah gempuran susahny mencari kerja dan pengangguran di mana-mana. Apalagi jika setiap dari mereka mampu membangun lapangan kerja, tentu hal ini sedikit demi sedikit dapat membantu menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan berbagai statemen diatas, maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Peningkatan Kemampuan Santri Yatim dan Dhuafa di Yayasan Pondok Pesantren Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam Menghadapi Kompetensi Abad 21”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Apa konsep peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21?
2. Bagaimana implementasi peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21?
3. Apa saja problematika dan solusi dalam mengimplementasikan peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis, ialah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui konsep peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21.
 - b. Menganalisis implementasi peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21.

- c. Menguraikan problematika dan solusi dalam mengimplementasikan peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini mewariskan ide gagasan atau sumbangan pemikiran untuk mengembangkan teori-teori dan konsep-konsep yang sudah ada, terutama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa melalui berbagai pendidikan yang saling terintegrasi secara terpadu, yaitu terintegrasi antara pendidikan agama (Islam), pendidikan umum (*sains*), dan keterampilan praktis (*entrepreneurship*).
- 2) Penulis berharap dari hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi atau sumbangan keilmuan terhadap pengembangan dunia pendidikan, khususnya untuk pengembangan pendidikan Islam yang dapat diintegrasikan dengan berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu agama (Islam), ilmu umum (*sains*), dan keterampilan praktis (*entrepreneurship*).
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman maupun bahan referensi untuk memperkaya literatur dalam melakukan penelitian di masa mendatang.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi seluruh pemangku kebijakan pendidikan, seperti akademisi, mahasiswa, guru, dan bahkan masyarakat umum untuk meningkatkan kompetensi diri dalam mengembangkan paradigma pendidikan di era globalisasi seperti pada abad 21 ini, baik di pendidikan formal, informal, maupun non formal.
- 2) Bagi pemangku kebijakan pesantren yang dikelola oleh yayasan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah tawaran teori dalam sistem pendidikan untuk mengembangkan keilmuan atau pendidikan yang saling terintegrasi satu sama lain.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk mendesain sistem pendidikan yang saling berkaitan dan berhubungan antara ilmu agama (Islam), ilmu umum (*sains*), dan keterampilan praktis (*entrepreneurship*) di yayasan, pesantren, madrasah, maupun di sekolah.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menemukan gambaran umum dari penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dijabarkan, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang pemaparan penelitian terdahulu, dan kerangka teori. Adapun kerangka teori ini, meliputi: peningkatan kemampuan, santri yatim dan dhuafa, dan kompetensi abad 21.

BAB III: Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang penjabaran metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode tersebut, antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang penyajian hasil penelitian dan analisis data dari temuan di lapangan, meliputi: gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Adapun gambaran umum obyek penelitian, meliputi: 1) gambaran umum Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul Yogyakarta; 2) gambaran umum Madrasah Aliyah Madania; 3) gambaran umum Program Unggulan Kewirausahaan Madania. Sementara, hasil penelitian dan pembahasan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, dalam bab ini memaparkan hasil analisis, sebagai berikut: 1) Konsep peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21; 2) Implementasi peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul

Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21; 3) Problematika dan solusi dalam mengimplementasikan peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta.

BAB V: Penutup, merupakan bab terakhir dalam penelitian ini. Pada bab terakhir ini, peneliti memaparkan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran peneliti, dan keterbatasan penelitian untuk mengakhiri penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Peningkatan Kemampuan Santri Yatim dan Dhuafa di Yayasan Pondok Pesantren Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam Menghadapi Kompetensi Abad 21”, maka kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Konsep peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21, merupakan konsep yang berfokus pada pendidikan yang saling terintegrasi secara terpadu, antara pendidikan di pesantren, pendidikan di sekolah, dan pendidikan kewirausahaan.
2. Implementasi peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa di Yayasan Ponpes Modern Madania Bantul Yogyakarta dalam menghadapi kompetensi abad 21, dilaksanakan dengan cara memadukan atau menyatukan kegiatan yang diperoleh dari pendidikan di pesantren, kegiatan dari pendidikan di sekolah (Madrasah Aliyah), dan kegiatan dari pendidikan program unggulan, yaitu kewirausahaan, sehingga berbagai kegiatan dari ketiga pendidikan tersebut saling terintegrasi satu sama lainnya.
3. Problematika yang muncul, sebagai berikut: 1) Keterbatasan Dana; 2) Belum Memiliki Sekolah Sendiri untuk Mengintegrasikan Pendidikan sesuai Kebijakan Kyai; 3) Kenakalan Santri; 4) Keterbatasan Sumber Daya Manusia; 5) Keterbatasan Fasilitas Teknologi. Sementara, solusi yang telah

dilakukan, sebagai berikut: 1) Memanfaatkan sumber dana yang dimiliki secara optimal; 2) Mendirikan sekolah sendiri dari berbagai jenjang termasuk pada jenjang SMA, yang dikenal dengan Madrasah Aliyah Madania; 3) Memberikan bimbingan, peringatan, dan hukuman agar santri tidak mengulangi kesalahan yang sama di kemudian hari; 4) Bekerja sama dengan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor; 5) Mengupgrade diri dengan cara kerja sama bersama lembaga pendidikan atau pesantren yang lebih maju dan berkompeten dalam segi fasilitas teknologi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

Bagi lembaga pendidikan pesantren, perlunya menggeser pendidikan keagamaan yang hanya berfokus pada hafalan dan transfer keilmuan menjadi pendidikan yang lebih relevan dengan kehidupan santri dalam menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat.

Bagi sekolah atau madrasah, perlunya mempertimbangkan pendidikan yang saling terintegrasi secara terpadu dalam menjalankan kurikulum nasional, sehingga siswa tidak hanya dibekali dengan pendidikan umum maupun pendidikan agama saja, melainkan siswa juga perlu mendapatkan akses pendidikan keterampilan praktis (*life skills*), agar siswa mampu bersaing di masyarakat global.

Bagi peneliti selanjutnya, masih ada celah, ruang, atau peluang untuk mengembangkan kajian terkait peningkatan kemampuan santri yatim dan

dhuafa dengan berbagai pendekatan yang lebih luas dan bervariasi, sehingga memungkinkan peneliti selanjutnya untuk memperoleh keterkaitan antara implementasi peningkatan kemampuan santri yatim dan dhuafa dengan profil lulusan di abad 21.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini, meskipun telah diupayakan dengan cermat sesuai kaidah ilmiah, namun dalam penelitian ini tetap memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Keterbatasan ini tidak mengurangi validitas temuan, namun menegaskan batasan-batasan interpretasi hasil penelitiannya. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu. Akibatnya, penelitian ini hanya mampu memotret fenomena pada rentang waktu saat penelitian (bersifat *cross-sectional*) dan tidak dapat mengamati kemungkinan adanya perubahan atau perkembangan fenomena dalam jangka panjang (*longitudinal*).
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan tenaga dan kemampuan peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan metode pengumpulan data, yang hanya berfokus pada observasi non partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hal ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk melengkapi temuan ini dengan menggunakan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul. "Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri di Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur'an Wal Hadits Jatiwaringin". (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2024).
- Ahyadi, Abdul Ghofur, Musthofa, Sunjanah, and Zainudin. "Model Pendidikan Entrepreneurship Pada Era 4.0 Di Pondok Pesantren Api Tegalrejo Magelang." *Jurnal Penamas: Balai Litbang Agama Jakarta* 34, no. 2 (2021).
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1993.
- Al-Munawwir, KH. Ahmad Warson. "Kamus Arab Indonesia Al Munawwir," 2022.
- Ali, Nimim. "Model Pendidikan Pesantren Berbasis Wirausaha Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri." *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 2 (2020).
- Aminuddin, Luthfi Hadi. "Integrasi Ilmu Dan Agama: Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Sosial-Budaya* 4, no. 1 (2010).
- Amirullah. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Andreas, Schleicher. "The Future of Education and Skills: Education 2030." *OECD Education Working Papers*, 2018.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- . *Sumber Data Diperoleh Dari Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anshari, Adi. "Strategi Rekonstruksi Ekonomi Pesantren Masa Depan." *Ittihad* 14, no. 25 (2016).
- Astari, M Rizky, Richo Saifullah, Susan Rosmawati, and Maria Ulfa Siregar. "Workshop Pentingnya Wawasan Digital Bagi Santri Pondok Pesantren Santi Aji." *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 6, no. 1 (2022).
- Atmaja, Muslim Fidia, Na'imah, Nur Sa'idah, and Dwi Ratnasari. "Manajemen Integrasi Kurikulum Pada MA Al-Mumtaz Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal SMART: Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi* 8, no. 1 (2022).
- Azmi, Muhamad. "Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Badriyan, Mokhamat Khadik, Nur Hidayat, and Mirzon Daheri. "Pembentukan

- Karakter Religius Santri Dalam Kegiatan Mujahadah.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2024).
- Barbour, Ian G. *When Science Meets Religion: Enemies, Strangers, or Partners?* New York: HarperCollins, 2000.
- Beane, James A. *Curriculum Integration: Designing the Core of Democratic Education*. New York: Teachers College Press, 1997.
- Bellanca, James A., and Ronald S. Brandt. *21st Century Skills: Rethinking How Students Learn*. United States of America: Solution Tree Press, 2010.
- Bryman, Alan. *Social Research Methods*. 5th ed. United Kingdom: Oxford University Press, 2016.
- Bustomi, Ilham, and Khotibul Umam. “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon.” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2017).
- Children, Save the. *Ending the Hidden Exclusion: Learning and Equity in Education Post-2015*. 1st ed. London: Save the Children International, 2013.
- Chyntia, Chika, Siti Qomariyah, and Rita Kurnia. “Model Pendidikan Islam Di Pesantren Yatim Mabda Islam Dengan Pendekatan Spiritual Dan Akademik.” *Jurnal Pendidikan West Science* 03, no. 01 (2025).
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3rd ed. California: SAGE Publications, 2009.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. London: SAGE Publications, 2018.
- . *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 6th ed. Los Angeles: SAGE Publications, Inc, 2023.
- Data ini bersumber langsung dari “Berita Resmi Statistik (BRS)” BPS No. 44/05/Th. XXVIII, 5 Mei 2025, <https://www.bps.go.id>.
- Development, Organisation for Economic Co-operation and. “OECD Future of Education and Skills 2030,” 2019.
- Dewan Redaksi. *Ensiklopedia Islam*. 3rd ed. Jakarta: Ikhtiar Van Hoven, 1999.
- Drake, Susan M., and Joanne L. Reid. “Integrated Curriculum as an Effective Way to Teach 21st Century Capabilities.” *Asia Pacific Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2018).
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak*. 2nd ed. Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020.

- Faruq, H. R. Umar. *Ayo Mondok Biar Keren*. Lamongan: Media Grafika Printing, 2016.
- Fatchurrohman, and Ruwandi. "Model Pendidikan Entrepreneurship Di Pondok Pesantren." *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 12, no. 2 (2018).
- Firdaus, Ismet, and Asep Usman Ismail. *Pengamalan Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Dhu'afa*. 1st ed. Jakarta: Dakwah Press, 2008.
- Firdaus, Muhammad Irfan. *Dasyatnya Berkah Menyantuni Anak Yatim*. Yogyakarta: Pustaka Albana, 2012.
- Firman, Arham Junaidi. "Pengembangan Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif-Interkonektif Di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Fischer, Frank, Gerald J. Miller, and Mara S. Sidney. *Handbook of Public Policy Analysis: Theory, Politics, and Methods*. USA: CRC Press, 2007.
- Fitrah, Muh., and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Gardner, Howard. *Five Minds for the Future*. Boston: Harvard Business School Publishing, 2006.
- . *Multiple Intelligences: New Horizons*. 2nd ed. New York: Basic Books, 2006.
- Goleman, Daniel. "Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ", (London: Bloomsbury Publishing, 2020).
- Hadi, Akmal, and Zulfani Sesmiarni. "Membangun Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship Dalam Meningkatkan Motivasi Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Ashabul Yamin Lasi." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 12 (2024).
- Hafiz, M. Nur Abdul. *Mendidikan Anak Bersama Rasulullah*. 2nd ed. Bandung: Mizan, 1997.
- Hakim, Lukman, Pita Alfiyatu Khasanah, Putri Nazira, and Putri Nur Laela. "Implementasi Program Bina Prestasi Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MTsN 6 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2024).
- Hamzah, Siti Choiriyah, and Hamdan Maghribi. "Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains Perspektif M Amin Abdullah Dan Imam Suprayogo." *Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2023).
- Handayani, Satri. "Desain Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Dasar Berbasis Keterampilan Abad 21 di SDN Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir". (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2024).

- Harari, Yuval Noah. *21 Lessons for the 21st Century*. London: Jonathan Cape, 2018.
- Hardaniwati, Menuk. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Pertama*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2003.
- Harden, Ronald M. "The Integration Ladder: A Tool for Curriculum Planning and Evaluation." *Medical Education* 34, no. 7 (2000).
- Hare, John. "Holistic Education: An Interpretation for Teachers in the IB Programmes Introduction to IB Position Papers." *International Baccalaureate* 1, no. 7 (2010).
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Hilda, Lelya, Rosimah Lubis, and Tatta Herawati Daulae. "The Development of Science Learning Device Based on Interconnected Integration in Increasing Critical and Creative Thinking of Students'." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 8, no. 1 (2020).
- Houngbo, Gilbert F. *World Employment and Social Outlook: Trends 2023*. 1st ed. Swiss: ILO Cataloguing in Publication Data, 2023.
- Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Islah, Selfi Shochifatul. "Implementasi Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Dengan Kurikulum SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Kota Pekalongan Dalam Mengembangkan Karakter Dan Kompetensi Peserta Didik Abad 21." IAIN Pekalongan, 2021.
- Jacobs, Heidi Hayes. *Interdisciplinary Curriculum: Design and Implementation*. Alexandria: ASCD: Association for Supervision and Curriculum Development, 1989.
- Kamaruzaman, Firdaus, Sudanto, Ferri Yonantha, Oktavianingsih, Fadilatul Ayuningrum, Nur Khalishah, and Nur Ramadhini. "Studentpreneurship Approach for Improving Education and Economy Effectiveness at Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan." *Jurnal Eduscience* 9, no. 2 (2022).
- Khamidah, Nur. "Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Peningkatan Karakter Cinta Damai di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo". (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018).
- Kloos, Bret, Jean Hill, Elizabeth Thomas, Abraham Wandersman, Maurice J. Elias, and James H. Dalton. *Community Psychology: Linking Individuals and Communities*. Amerika Serikat: CengageLearning, 2012.
- Kompas.com. "Korupsi Proyek Digitalisasi Pendidikan Rp 9,9 Triliun." www.kompas.com, 2025.

- Kothari, C.R. *Research Methodology: Methods and Techniques*. 2nd ed. New Delhi: New Age International, 2004.
- Kumara, Agus Ria. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2018.
- Kuntowijoyo. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, Dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Kurniawan, Budi, Neviyarni S., and Solfema. "The Relationship between Self-Esteem and Resilience of Adolescents Who Living in Orphanages." *International Journal of Research in Counseling and Education* 01, no. 01 (2017).
- Kuru Cetin, Saadet, and Pelin Taskin. "Parent Involvement in Education in Terms of Their Socio-Economic Status." *Eurasian Journal of Educational Research* 16, no. 66 (2016).
- M.K., Muhsin. *Menyayangi Dhuafa*. 1st ed. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Madania, Narahubung Pondok Pesantren. "Madania Jogja." Website Resmi Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta, 2021. <https://www.madania.id/>.
- . "Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim Dan Dhuafa Madania Yogyakarta." Website Resmi Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta, 2021. <https://yayasanmadania.id/>.
- Mahmoudi, Sirous, Ebrahim Jafari, Hasan Ali Nasrabadi, and Mohmmmd Javad Liaghatdar. "Holistic Education: An Approach for 21 Century." *International Education Studies* 5, no. 2 (2012).
- Martaon, Anggi Tondi. "Pemberantasan Korupsi 2025 Diminta Fokus Maksimalkan Pemulihan Kerugian Negara." www.metrotvnews.com, 2025.
- Merriam, Sharan B., and Elizabeth J. Tisdell. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. 4th ed. Amerika Serikat: Jossey-Bass, 2016.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. California: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Miller, John P. *The Holistic Curriculum. Holistic Education Review*. 3rd ed. Canada: University of Toronto Press, 2019.
- Miller, John P., Selia Karsten, Diana Denton, Deborah Orr, and Isabella Colalillo Kates. *Holistic Learning and Spirituality in Education: Breaking New Ground*. New York: State University of New York Press, Albany, 2005.
- Mishra, Avni. "A Comparative Study of Self-Esteem and Resilience Among Orphanage and Non-Orphanage Adolescents." *The International Journal of Indian Psychology* 10, no. 3 (2022).

- Muhakamurrohman, Ahmad. "Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi." *IBDA' : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya* 12, no. 2 (2014).
- Muhopilah, Pipih, Witrin Gamayanti, and Elisa Kurniadewi. "Hubungan Kualitas Puasa Dan Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan." *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya* 1, no. 1 (2018).
- Mujiburrohman, Hendi Suhendraya Muchtar, and Rita Sulastini. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren." *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 5, no. 2 (2021).
- Muthohar, Ahmad, Abdul Ghofur, M. Muksin Jamil, and Muhammad Sulthon. "Shifting the Scientific Paradigm for the Transformation of Higher Education: Experience at State Islamic University (UIN) in Indonesia." *Tuning Journal for Higher Education* 11, no. 1 (2023).
- Nadeem, Saba Nawaz, Samar Fahd, and Fatima Khuram. "Self-Esteem Among Orphans and Non-Orphans: A Comparative Study." *IUB Journal of Social Sciences* 2, no. 2 (2020).
- Nalva, Mulkul Farisa. "Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Nasional, Pusat Data dan Informasi Pendidikan Departemen Pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Nasir, Muhammad, Muhammad Khairul Rijal, Amie Primarni, Lucas Lima, and Singgih Prastawa. "Philosophical Foundations of Holistic Education in the 21st Century." *International Journal of Educational Narratives* 2, no. 6 (2024).
- Nasr, Seyyed Hossein. *The Need for a Sacred Science*. 1st ed. New York: SUNY Press, 1993.
- Niri, Mohammaddin Abdul, Mohd Hafiz Mohd Saadon, Mohd Saiful Anwar Mohd Nawawi, and Mohd Hafiz Jamaludin. "Integrasi Model DIKW (Data Information-Knowledge-Wisdom) Dalam Ilmu Falak Berasaskan Kerangka Sains Islam." *Afkar* 24, no. 2 (2022).
- Noho, Mubin, Kamarun M. Sebe, Andy Andy, Minggusta Juliadarma, Sofyan Rumalean, and Nadi Osamalu. "Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022).
- Nugraheny, Dian Erika, and Teuku Muhammad Valdy Arief. "Menaker Beberkan 7 Penyebab Utama PHK Naik Pada 2025".
- . "Tiktok Shop PHK Massal Karyawan." Kompas.com. Indonesia, 2025.
- Organization, International Labour. *World Employment and Social Outlook: Trends*

2025. 1st ed. Swiss: ILO Cataloging in Publication Data, 2025.
- Özden, Celalettin, and Ramazan Atasoy. "Socioeconomically Disadvantaged and Resilient Students' Characteristics and Their Perceptions about School." *International Journal of Progressive Education* 16, no. 5 (2020).
- Pajak, Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal. "Pemerintah Terbitkan Aturan DPP Nilai Lain Dan Besaran Tertentu PPN." pajak.go.id, 2025.
- Permana, Hinggil, Nurwadjah Ahmad EQ, and Andewi Suhartini. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Khalaf." *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021).
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Bashori. "Modernitas Pesantren Ditinjau Dari Aspek Kurikulum (Studi Kurikulum Berbasis Minat Bakat)." *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2021).
- Priyanka, Dr. Ashok Parasar, and Dr. Roshan Lal Dewangan. "A Comparative Study of Self Esteem and Level of Depression in Adolescents Living in Orphanage Home and Those Living with Parents." *International Journal of Humanities and Social Science Research* 4, no. 2 (2018).
- Rafiq, Muhammad Ainur, Agus Zaenul Fitri, and Sulistyorini. "Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Al-Kamal Wonodadi Kabupaten Blitar." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14, no. 1 (2023).
- Rappaport, Julian. *Community Psychology: Values, Research, and Action*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1977.
- Ratcheva, Vesselina, Insights Lead, Guillaume Hingel, Insights Lead, and Sophie Brown. "The Future of Jobs Report 2020." *World Economic Forum*. Vol. 1, 2020.
- Razak, Mohd Abbas Abdul. "Globalization and Its Impact on Education and Culture." *World Journal of Islamic History and Civilization* 1, no. 1 (2011).
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Ridley, Diana. *The Literature Review: A Step-by-Step Guide for Students*. 2nd ed. London: SAGE Publications, 2012.
- Ridwan, Irwan Fauzy. "Filantropi Islam: Peran Dan Problematika Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals." *La Zhulma: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022).
- Riyaldi, Muhammad Haris, Khairil Umuri, Eddy Gunawan, Ridwan Nurdin, Taufiq C. Dawood, Srinita, Vivi Silvia, Talbani Farlian, and Eka Nurlina. "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Berbasis Santripreneur Melalui Budidaya Ikan Lele." *Abdimas Galuh* 5, no. 2 (2023).
- Rohmah, Noer, and Roihanah. "Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di

- Pesantren Dalam Menciptakan Santri Unggul Dan Mandiri.” *Jurnal Studi Pesantren* 2, no. 2 (2022).
- Roulston, Kathryn, and Myungweon Choi. *The Sage Handbook of Qualitative Data Collection*. California: SAGE Publications Inc., 2018.
- S., Ben Akrom Kasyaf. *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim*. Jakarta: Al Maghfiroh, 2012.
- Sahin, Abdullah. *New Directions in Islamic Education: Pedagogy and Identity Formation*. Inggris: Kube Publishing Ltd, 2013.
- Santoso, Fattah S., Muhammad Nasruddin, Siswadi, Imroatun, and Maftukhatusolikhah. “Implementasi Pendidikan Kemandirian Di Pesantren Mahasiswa Garawiksa Yogyakarta.” *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 1, no. 1 (2022).
- Saputra, Lio Edi. “Implementasi Model Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Di SMK Al Husna Lebong.” IAIN Curup, 2022.
- Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian: Pendidikan & Pengembangan*. 4th ed. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016.
- Sholeh, Lukman. “Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Dalam Peningkatan Karakter Cinta Damai Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Silfana, Ike Meisari, and Imron. “Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Yatim Dengan Metode Konseling Islam Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Magelang.” *Tarbiyatuna* 8, no. 1 (2017).
- Sodik, Mohamad, Laily Nur Syayidah, and Luluk Nur Isma. “Peningkatan Kapasitas Pembelajaran Santri Melalui Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Sosial Di Pondok Pesantren.” *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 5, no. 2 (2024).
- Subarkah, Tri. “Isu Integritas Dan Korupsi Paling Disorot Di 2025”.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. 3rd ed. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Kemiskinan: Teori, Fakta Dan Kebijakan*. Jakarta: IMPAC, 1999.
- Suparti, Afifah. *Menyantuni Anak Yatim*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, and Duski Ibrahim. “The Impact of Globalization on Educational Change.” *Proceeding of International Conference on*

Education, Society and Humanity 1, no. 2 (2023).

Suroto. “Penerapan Kurikulum Terpadu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu Dan MA Al-Huda Al-Ilahiyah Mugomulyo Sungai Batang.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Suryoto. “Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023).

Tahir, Muh.Tarmizi. “INTEGRASI AGAMA DAN SAINS DI MADRASAH (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Mu’allimin Nahdlatul Wathan Pancor).” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Taylor, Steven J., Robert Bogdan, and Marjorie L. Devault. *Introduction to Qualitative Research Methods*. 4th ed. Canada: John Wiley and Sons, Inc., 2016.

Tempo. “Daftar 4 Kasus Korupsi Yang Terungkap Di Awal 2025.” www.tempo.co, 2025.

———. “Rupa-Rupa Korupsi 2025: Korupsi Pertamina, Korupsi Minyak Goreng, Sampai Korupsi Sampah.” www.tempo.co, 2025.

Thapa, Kavita. “A Comparative Study of Self-Esteem and Depression Among Orphans and Children Living with Their Parents in Rupandehi District, Nepal.” *International Journal of Scientific and Research Publications* 10, no. 8 (2020).

Tomlinson, Carol Ann. *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. 3rd ed. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development, 2017.

———. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. 2nd ed. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development, 2001.

Ulum, Muhammad Bachrul. “Perintah Mencetak Generasi Tangguh: Tafsir Surat an-Nisa’ Ayat 9,” 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

UNESCO. “Rethinking Education: Towards a Global Common Good?” In *UNESCO*, 1st ed., 1–83. Prancis: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2015.

Wagner, Tony. *The Global Achievement Gap*. New York: Basic Books, 2008.

Widiantoro, Reiza Ekasyahputra Purawigena, and Witrin Gamayanti. “Hubungan

Kontrol Diri Dengan Kebahagiaan Santri Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Psikologi Integratif* 5, no. 1 (2017).

Wilson, Edward O. *Consilience: The Unity of Knowledge. Frontiers Collection*. 1st ed. Vol. Part F1071. New York: Alfred A. Knopf, Inc., 1998.

World Commission on Environment and Development. "Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future." United Nations, 1987.

Yulanda, Atika. "Epistemologi Keilmuan Integratif-Interkonektif M. Amin Abdullah Dan Implementasinya Dalam Keilmuan Islam." *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (2019)

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

